

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan. Permasalahan yang sering membuat pendidikan di tanah air kita tampak terbelakang, sering ditunjukkan dengan rendahnya kualitas pendidikan yang dihasilkan.

Maka dalam hal ini perlu diperhatikan pedoman untuk mengembangkan potensi-potensi yang ada dalam diri peserta didik seperti yang dicantumkan dalam tujuan kurikulum terbaru sekarang ini yaitu kurikulum 2013. Henny Supolo Sitepu (dalam Mohammad Nuh, 2013:192-198) menyatakan bahwa kurikulum 2013 ini memusatkan pada pengembangan karakter siswa. Standar Kompetensi Lulusan (SKL) kurikulum 2013 menyebutkan 3 kelompok sikap yang diharapkan dimiliki lulusan, yaitu sifat individu, sikap sosial, dan sikap alam.

Harapan tersebut dapat terwujud apabila siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi. Mc.Donald (2001 : 158) menyatakan “Motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan”. Adanya motivasi belajar yang

tinggi dalam diri siswa terdorong oleh kemampuan sendiri untuk mengatasi berbagai kesulitan belajar yang dihadapinya, dan lebih lanjut akan belajar sendiri. Motivasi berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa atau dengan kata lain, semakin tinggi motivasi maka prestasi akan semakin tinggi.

Selain itu, siswa perlu mendapatkan kesempatan belajar dan fasilitas agar terarah dan mencapai tujuannya. Perpustakaan di sekolah secara langsung maupun tidak langsung membantu siswa dalam meningkatkan kualitas pengetahuannya. Kualitas atau tingkat penguasaan belajar akan lebih baik apabila di dalam kegiatan belajar mengajar di dukung dengan perpustakaan yang memadai. Perpustakaan sebagai sarana belajar juga merupakan komponen yang ikut ambil bagian dalam membantu memperkaya wawasan siswa dan memberikan kontribusi dalam pencapaian tujuan belajar yang dapat dilihat salah satunya dari hasil belajar siswa.

Adapun fungsi perpustakaan menurut Buku Panduan Kegiatan Kemahasiswaan UNP (dalam Ilmar Dinata 2013: 222) adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai pusat pendidikan dalam bentuk sumber belajar untuk meningkatkan pengetahuan melalui membaca dan menulis, agar dapat menambah wawasan dan berfikir secara rasional.
- b. Sebagai pusat informasi, yaitu tempat menghimpun berbagai karya tulis dalam bentuk buku, majalah, laporan penelitian dan lain-lain yang berisi informasi tentang kejadian-kejadian masalalu, sekarang dan yang akan datang.
- c. Sebagai pusat penelitian dalam bentuk kumpulan hasil penelitian para ilmuan, dosen dan mahasiswa agar dapat dimanfaatkan oleh para peneliti dan mahasiswa.
- d. Sebagai pusat rekreasi adalah perpustakaan harus menyediakan koleksi yang bersifat hiburan, misalnya; kaset, novel, majalah, surat kabar, internet dan lain sebagainya dengan harapan dapat membuat rileks pengunjung, setelah melaksanakan berbagai kegiatan yang melelahkan.

Sesuai dengan hasil observasi dan wawancara penulis pada tanggal 21 Februari 2014 dengan salah satu guru bidang studi Ekonomi SMA NEGERI 9 Medan, motivasi siswa kelas X IPS dalam belajar Ekonomi secara umum relatif rendah. Hal ini terlihat dalam pengerjaan tugas, jika tidak ada konsekuensi tugas harus dikumpul maka hanya sebagian kecil saja siswa yang mengerjakan tugas tersebut. Keadaan tersebut menjadi kebiasaan yang kurang baik pada diri siswa dalam belajar. Pada kegiatan proses belajar mengajar motivasi siswa cenderung meningkat apabila mereka diminta mengerjakan tugas yang mereka bisa, namun akan terjadi hal sebaliknya bila tugas yang diberikan terasa sulit.

Begitu juga halnya dengan Fasilitas yang mendukung proses belajar-mengajar. Sekolah ini sudah dilengkapi dengan sarana yang memadai seperti perpustakaan sekolah, namun perpustakaan sekolah di SMA Negeri 9 Medan belum dimanfaatkan sesuai dengan tujuannya karena masih banyak siswa yang menghabiskan waktu istirahat di kantin atau lebih memilih untuk duduk di depan kelas sambil mengobrol bersama teman daripada mengunjungi perpustakaan sekolah, sedangkan tujuan diadakannya perpustakaan sekolah supaya siswa dapat memanfaatkan waktu di luar jam pelajarannya untuk menambah pengetahuan mereka dengan membaca buku-buku yang ada di perpustakaan sekolah. Sebagian siswa yang meminjam buku ekonomi di perpustakaan sekolah hanya meminjam buku bila ada tugas dari guru, sehingga siswa terkesan terpaksa dalam meminjam buku dan kemauan tersebut tidak berasal dari diri siswa.

Berdasarkan pengamatan penulis dari Daftar Kumpulan Nilai, penulis mendapati bahwa dari 104 siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS SMA NEGERI 9 MEDAN, T.P 2013/2014 dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 70 (Tujuh Puluh), masih banyak siswa yang memiliki nilai dibawah Rata-Rata. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1

Persentase Ketuntasan Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 9 Medan

Kelas	>70		≤70	
	Tuntas (Orang)	Persentase (%)	Tidak Tuntas (Orang)	Persentase (%)
X IPS ¹	21	58,3	15	41,7
X IPS ²	22	64,7	12	35,3
X IPS ³	18	53,0	16	47,0
Jumlah	61	58,7	43	41,3

Diolah dari: Daftar Kumpulan Nilai Ekonomi Kelas X IPS SMA Negeri 9 Medan

Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang dicapai setelah melalui proses kegiatan belajar mengajar, seperti yang dikemukakan oleh Djamarah (dalam Norep, 2012:3) “Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individu maupun secara kelompok”. Prestasi belajar dapat ditunjukkan melalui nilai yang diberikan oleh guru yang telah dipelajari oleh peserta didik.

Tinggi rendahnya prestasi belajar siswa disebabkan oleh faktor-faktor yang mempengaruhinya diantaranya faktor internal (minat, motivasi dan kreativitas) sedangkan faktor eksternal (lingkungan belajar, keadaan sosial

ekonomi, fasilitas belajar, cara belajar yang kurang efektif dan efisien dan kompetensi guru).

Fungsi prestasi juga dapat menentukan suatu kualitas dalam dunia pendidikan, karena dengan prestasi akan dapat diketahui seberapa besar mutu dan kualitas yang dimiliki oleh siswa maupun sekolah. Selain itu prestasi juga sebagai bahan evaluasi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan karena prestasi yang telah diraih oleh siswa digunakan sebagai tolok ukur tingkat produktifitas suatu institusi pendidikan dan kesuksesan siswa dalam belajar.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Hubungan Motivasi Belajar dan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dengan Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 9 Medan T.P 2013/2014”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Rendahnya motivasi belajar dalam diri siswa Kelas X IPS SMA Negeri 9 Medan.
2. Rendahnya motivasi siswa mengunjungi perpustakaan SMA Negeri 9 Medan.
3. Rendahnya motivasi siswa dalam meminjam buku-buku perpustakaan.
4. Kurangnya Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah sebagai sumber belajar Ekonomi siswa Kelas X IPS SMA Negeri 9 Medan Tahun Pelajaran 2013/2014.
5. Rendahnya minat baca para siswa Kelas X IPS SMA Negeri 9 Medan Tahun Pelajaran 2013/2014.
6. Rendahnya Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS SMA Negeri 9 Medan Tahun Pelajaran 2013/2014.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar dalam penelitian ini dapat mencapai sasaran dan tujuan yang diharapkan secara optimal, maka perlu adanya pembatasan masalah. Dalam penelitian ini pembatasan masalahnya adalah: “Motivasi Belajar, Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah, dan hubungannya dengan Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 9 Medan Tahun Pelajaran 2013/2014”.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat Hubungan Motivasi belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 9 Medan Tahun Pelajaran 2013/2014 ?
2. Apakah terdapat Hubungan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 9 Medan Tahun Pelajaran 2013/2014 ?
3. Apakah terdapat Hubungan Motivasi Belajar dan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dengan Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 9 Medan Tahun Pelajaran 2013/2014?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar ekonomi siswa kelas X IPS SMA Negeri 9 Medan T.P 2013/2014
2. Untuk mengetahui dengan pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan prestasi belajar ekonomi siswa kelas X IPS SMA Negeri 9 Medan 2013/2014.

3. Untuk mengetahui hubungan motivasi belajar dan pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan prestasi belajar ekonomi siswa kelas X IPS SMA Negeri 9 Medan 2013/2014.

1.6 Manfaat Penelitian

Setelah penelitian ini dilaksanakan, diharapkan hasil penelitian ini bermanfaat untuk :

1. Menambah wawasan bagi penulis guna meningkatkan pengetahuan dibidang pendidikan secara teori maupun aplikasi mengenai hubungan motivasi belajar dan pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan prestasi belajar ekonomi siswa Kelas X IPS SMA Negeri 9 Medan T.P 2013/2014.
2. Sebagai bahan masukan bagi guru-guru dan siswa di SMA Negeri 9 Medan dalam upaya meningkatkan motivasi belajar, pemanfaatan perpustakaan dan prestasi belajar.
3. Sebagai bahan referensi, sumbangan pemikiran bagi UNIMED dan bahan perbandingan untuk peneliti selanjutnya.